



**LAPORAN
KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK BIDANG OLAHRAGA
(INFRASTRUKTUR STADION PIALA DUNIA U20 2023)
KOMISI X DPR RI KE STADION MANAHAN SOLO
MASA PERSIDANGAN II TAHUN SIDANG 2022-2023
TANGGAL 11 S.D. 13 NOVEMBER 2022**

I. PENDAHULUAN

Komisi X DPR RI berfokus pada Bidang Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga, serta Perpustakaan. Pada Masa Sidang II 2022-2023, sesuai dengan hasil Rapat Intern tanggal 1 November 2022, Komisi X DPR RI akan melakukan Kunjungan Kerja Spesifik Bidang Olahraga ke Kota Palembang Sumatera Selatan, Kota Solo Jawa Tengah, dan Kabupaten Gianyar Bali pada 11-13 November 2022.

A. Dasar Kunjungan Kerja

1. UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. UU Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan
3. UU Nomor 17 Tahun 2014 tentang MPR, DPR, DPD, dan DPRD.
4. PP Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan.
5. PP Nomor 18 Tahun 2007 tentang Pendanaan Keolahragaan.
6. Inpres No. 3 Tahun 2019 Percepatan Pembangunan Sepakbola Nasional.
7. Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 19 Tahun 2020 tentang Panitia Nasional Penyelenggaraan FIFA U-20 World Cup Tahun 2021.
8. Peraturan DPR RI Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Tata Tertib.
9. Keputusan Rapat Intern Komisi X DPR RI tanggal 1 November 2022 tentang Kunjungan Kerja Spesifik Bidang Olahraga pada Masa Persidangan II Tahun Sidang 2022-2023 ke Stadion Kapten I Wayan Dipta Bali, Stadion Manahan Solo dan Stadion Gelora Sriwijaya Palembang.

B. Maksud dan Tujuan

Kunjungan Kerja Spesifik Bidang Olahraga Komisi X DPR RI bertujuan untuk melihat secara langsung persiapan penyelenggaraan FIFA World Cup U-20 utamanya terkait, kesiapan infrastruktur dan *venues*, sehingga sehingga dapat meningkatkan citra baik negara dan prestasi sepakbola nasional.

C. Tim Kunjungan Kerja

Tim Kunjungan Kerja Spesifik Bidang Olahraga Komisi X DPR RI ke Stadion Manahan Solo terdiri dari Pimpinan dan Anggota Komisi X DPR RI dipimpin oleh Dr. H. Abdul Fikri Faqih, M.M. selaku ketua tim. Tim dampingi oleh Hj. Suryati, M.Si. selaku Asisten Deputi Pengelolaan Olahraga Rekreasi pada Deputi Kebudayaan Olahraga Kementerian Pemuda dan Olahraga RI. Tim ini juga didampingi Sekretariat dan Tenaga Ahli Komisi X DPR RI serta Tim Pemberitaan Sekretariat Jenderal DPR RI.

D. Metode Kerja

Metode kerja yang digunakan dalam kunjungan kerja spesifik Komisi X DPR RI ke Stadion Manahan Kota Solo yaitu pertemuan dengan:

- a. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Solo, Rini Kusumandari.
- b. Kepala Bidang Sarana dan Prasarana Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Solo, Satmoko.
- c. Pimpinan Polres Kota Solo, Monika.
- d. Panitia Indonesia FIFA U-20 World Cup Organizing Committee (INAFOC).
- e. Pengda PSSI Kota Solo Jawa Tengah.
- f. Tokoh dan praktisi sepakbola Kota Solo Jawa Tengah.

II. TEMUAN DATA

1. Stadion Manahan Surakarta adalah persembahan dari yayasan Ibu Tien Soeharto. Pembangunannya dimulai pada tahun 1989 dengan menggunakan lahan seluas 170.000 m² dan luas bangunan 33.300 m². Butuh waktu 9 tahun untuk mengubah lahan kosong menjadi Stadion Manahan kokoh bangunan. Stadion Manahan berkapasitas 20.000 plus 3 kursi diresmikan pada tanggal 21 Februari 1998 oleh Presiden Republik Indonesia, Soeharto. Saat ini sebagian besar digunakan untuk pertandingan sepak bola dan digunakan sebagai tempat rumah Persis Solo.
2. September 2008, dilakukan renovasi stadion. Juli 2009, seluruh rangkaian renovasi stadion Manahan telah rampung dikerjakan. Pada Agustus 2018, Stadion Manahan direnovasi besar-besaran dan selesai pada akhir 2019. Stadion Manahan di Solo menjadi satu di antara stadion mewah yang ada di Indonesia.
3. Stadion Manahan memiliki kekuatan pencahayaan dengan menggunakan lampu LED berkekuatan tinggi yang menggunakan sistem penerangan *field of play* (FOP) 1.500 lux dan tata suara berkekuatan 100 desibel. Lapangan di Stadion Manahan ditanami rumput berjenis Zoysia Japonica, sama dengan yang digunakan di Stadion Gelora Bung Karno yang memiliki keunggulan lebih hijau dan berakar kuat. Stadion Manahan memiliki kapasitas 20.000 penonton menggunakan kursi tunggal (*single seat*) yang dibangun agar dapat menjadi venue event skala nasional dan internasional. Renovasi ini dilakukan sebagai bagian persiapan Stadion Manahan akan menjadi salah satu stadion yang disiapkan sebagai venue Piala Dunia FIFA U-20 tahun 2023.

III. DISKUSI DAN PEMBAHASAN

Diskusi dilakukan di ruang pertemuan Stadion Manahan dipimpin oleh Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Solo Rini Kusumandari dengan ringkasan diskusi antara lain sebagai berikut:

- 1) Kepala Bidang Sarana dan Prasarana Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Solo, **Satmoko**, mempresentasikan paparan sebagai berikut:
 - a) Stadion Manahan dibangun pertama kali tahun 1989 dan tahun 1998 selesai diresmikan oleh Presiden Soeharto. Setelah beberapa kali direnovasi, untuk Piala Dunia U20 telah direnovasi pada tahun 2018, diantaranya penambahan kapasitas lampu menjadi 1500 Lux, perbaikan rumput, penambahan lift, kursi single seat menjadi 2003 kursi, penambahan CCTV,

- sehingga Stadion Manahan menjadi Stadion Tipe B. Ketika Piala Dunia diundur, pada 2020-2021, juga dilakukan renovasi dan penambahan, diantaranya bangku pemain, sesuai kriteria FIFA.
- b) Beberapa tambahan yang masih harus dipenuhi dari FIFA antara lain, jenis rumput diganti dengan jenis Zoysa Japonica, pagar luar yang akan diganti dengan lebih kokoh, kualitas internet kapasitas tinggi 1,5 giga, platform kamera, dll. Terkait penataan rumput, ada 10 jenis peralatan rumput yang harus disiapkan. Perbaikan mebeller, juga dilakukan. Jadwal perbaikan ini akan dimulai Februari 2023 mendatang.
- 2) Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Solo, **Rini Kusumandari**, antara lain menyampaikan bahwa:
 - a) Untuk kegiatan non-olahraga, ada standar penanganan tersendiri, sehingga tidak merusak fasilitas olahraga. Misalnya penggunaan sepatu di lapangan, hanya diijinkan sepatu olahraga. Lintasan lari ditutup karpet agar tidak merusak, dan lain-lain.
 - b) Perawatan rumput (grassroof) terus dilakukan. Rumput jenis Japonica dikembangkan di persemaian di daerah Boyolali. Untuk kelengkapan lain misalnya wifi, akan dilakukan oleh Telkom dan Kemenkominfo.
 - c) Pesantren, sekolah, dan lembaga pendidikan lain, diperbolehkan menggunakan fasilitas olahraga untuk kegiatan olahraga.
 - d) Seluruh kegiatan aktifitas di Stadion Manahan akan berhenti di bulan Februari, dan jadwal pemenuhan sarpras untuk Piala Dunia akan dimulai bulan tersebut.
 - 3) Pimpinan Polres Kota Solo, **Monika**, antara lain menyampaikan terkait keamanan dan antisipasi penanganan keamanan suporter, bahwa:
 - a) Pihak keamanan sudah memiliki pengalaman dalam pelaksanaan pertandingan di Manahan. Dalam sehari pernah dilakukan 3 pertandingan atau 2 pertandingan. Kerjasama keamanan dilakukan dengan Polres sekitar, yaitu Polres Klaten, Boyolali, Sukoharjo, Karanganyar, Brimob Polda Jateng, dan pihak TNI.
 - b) Dalam manajemen suporter, dilakukan beberapa strategi keamanan. Misalnya suporter tim tamu harus dijaga, keluar terlebih dahulu pada saat pertandingan selesai hingga ke perbatasan kota baru suporter tuan rumah dapat keluar stadion, dan lain-lain.
 - c) Sebelum even digelar, ada koordinasi dengan koordinator suporter mengenai jumlah suporter yang hadir dan di cek benar jumlah dan kehadiran mereka.
 - d) Untuk persiapan U20 Piala Dunia, pihak keamanan tentu akan berkoordinasi dengan pihak panitia dan PSSI, terkait prosedur penanganannya.
 - 4) Anggota Komisi X DPR RI melalui Abdul Fikri Faqih, H. Andi Muawiyah Ramly, A.S. Sukawijaya, H. Nuroji, Muhamad Nur Purnamasidi, dan Fahmi Alaydroes, menyampaikan catatan antara lain sebagai berikut:
 - a) Pemkot dan pengelola Stadion Manahan harus hati-hati dalam penggunaan fasilitas stadion untuk kegiatan non-olahraga, karena dikhawatirkan akan ada kerusakan fasilitas tertentu akibat aktifitas non-olahraga. Sarpars harus tetap dipelihara.
 - b) Mengusulkan adanya stand/pameran Olahraga Indonesia di ruang/sudut stadion, yang memamerkan memorabilia PON Pertama di Solo 1948 sebagai hari Olahraga Nasional.

- c) Meminta kepada Pemkot Solo untuk tetap mengizinkan Persis Solo bermain di Stadion Manahan jika Liga 1 dimulai kembali, sampai agenda renovasi dilakukan kembali mulai bulan Februari 2023 mendatang.

IV. KESIMPULAN

1. Stadion Manahan Solo telah dilakukan beberapa kali renovasi pasca ditetapkan sebagai stadion untuk venue Piala Dunia U20 Tahun 2023 hingga siap sesuai standar FIFA dan menjadi tuan rumah. Renovasi besar telah dilakukan sejak tahun 2018 sehingga Stadion Manahan menjadi Stadion Tipe B, diantaranya dengan:
 - a) menambah kekuatan pencahayaan dengan menggunakan lampu LED berkekuatan tinggi yang menggunakan sistem penerangan *field of play* (FOP) 1.500 lux dan tata suara berkekuatan 100 desibel,
 - b) lapangan rumput berjenis Zoysia Japonica, sama dengan yang digunakan di Stadion Gelora Bung Karno yang memiliki keunggulan lebih hijau dan berakar kuat.
 - c) memiliki kapasitas 20.003 penonton menggunakan kursi tunggal (*single seat*) agar dapat menjadi venue event skala nasional dan internasional.
 - d) penambahan lift, penambahan CCTV dan penyiapan platform kamera, renovasi dan penambahan bangku pemain, perbaikan mebeller, penambahan kekuatan internet hingga 1,5 giga sesuai kriteria FIFA.
2. Stadion akan dilakukan perbaikan kembali mulai Februari 2023 mendatang sesudah FIFA menginspeksi kembali perbaikan yang diperlukan. Februari hingga Mei, Stadion Manahan akan disiapkan untuk kegiatan Piala Dunia U20 yang akan dimulai pada Mei-Juni 2023.
3. Selama November 2022 hingga Februari 2023, Stadion Manahan masih digunakan untuk kegiatan lain, termasuk kegiatan non-olahraga. 14 November digunakan untuk pembukaan muktamar Muhammadiyah. Jika Liga 1 bergulir kembali, Stadion Manahan masih bisa digunakan untuk pertandingan Klub Persis Solo.
4. Pemangku keamanan Kota Solo, yang dikoordinasi Pores Kota Solo, telah berpengalaman dalam menjaga keamanan, baik skala single event sepakbola (Liga1) maupun multievent ASEAN Paragames 2022. Kerjasama keamanan dilakukan antara lain dengan Polres sekitar, yaitu Polres Klaten, Boyolali, Sukoharjo, Karanganyar, Brimob Polda Jateng, dan pihak TNI. Strategi pengaturan suporter dilakukan antara lain melalui koordinasi dengan koordinator suporter dan mengawal suporter tim tamu hingga perbatasan kota.

V. REKOMENDASI

1. Komisi X DPR RI mendorong Pemerintah dan Pemkot Solo perlu saling memperkuat koordinasi dalam memenuhi kelengkapan sarana Stadion Manahan sebagai venue pertandingan Piala Dunia U20 sesuai standar FIFA.
2. Dalam menghadapi pelaksanaan even Piala Dunia U20, Pemerintah, Pemkot Solo, dan Panitia INAFOC, perlu memperhatikan beberapa hal, diantaranya:
 - a. melakukan koordinasi dengan berbagai pihak dalam manajemen pengaturan suporter sepakbola untuk persiapan Piala Dunia U20.
 - b. melakukan antisipasi kerusakan sarana stadion akibat pemakaian untuk kegiatan non-olahraga.

- c. menambah stand/pameran olahraga di ruang/sudut stadion yang memamerkan memorabilia PON I di Solo 1948 sebagai hari Olahraga Nasional.
3. Komisi X DPR RI mendorong Pemkot Solo untuk dapat menggunakan Stadion Manahan sebagai tempat pertandingan Liga1 bagi Klub Persis Solo, sampai dengan dimulainya jadwal renovasi untuk persiapan Piala Dunia U20 pada bulan Februari 2023.

VI. PENUTUP

Demikian laporan kunjungan kerja spesifik Komisi X DPR RI ke Kota Solo Jawa Tengah dalam rangka peninjauan infrastruktur stadion pada bidang pengawasan olahraga untuk dijadikan rujukan dalam pengambilan kebijakan.

Jakarta, 14 November 2022

Ketua Tim/Wakil Ketua Komisi
X DPR RI.

Ttd.

Dr. H. Abdul Fikri Faqih, M.M.
A-444